BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: (1) Indokator menguasai teori dan praktis pendidikan diperoleh rata-rata hasil jawaban responden sebesar 82,52%, dengan kategori baik (2) Indikator mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli diperoleh rata-rata hasil sebesar 79,87%, dengan kategori baik dan (3) Indikator menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur dan jenjang satuan pendidikan diperoleh rata-rata hasil jawaban responden sebesar 81,78% dengan kategori baik. Secara umum, pelaksanaan layanan bimbingan konseling ditinjau dari kompetensi pedagogik di SMA Negeri 2 Gorontalo diperoleh sebesar 81,60% dengan kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling selalu memperhatikan setiap permasalahan yang dialami oleh siswa.
2. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya meningkatkan layanan kompetensi pedagogik yang diharapkan

3. Mengingat pentingnya kompetensi pedagogik maka guru Bimbingan dan Konseling harus lebih meningkatkan kompetensi tersebut agar mampu memberikan layanan dengan baik kepada siswa sehingga siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan pratek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto, S. 2006. *Metodelogi penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta.

Bimo, W. 2010. *Bimbingan dan konseling studi dan karier*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Juntika, N. Achmad. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling.* PT Refika Aditama. Bandung.

Kartadinata, S. 2011, *Menguak tabir bimbingan dan konseling sebagai upaya pedagogis.* upi press. Bandung.

Kunandar. 2011. *GURU PROFESIONAL (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru).* PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta.

Kusdaryani, W. dan Siti F. 2012. *Kompetensi konselor sebagai dasar penilaian kinerja untuk meningkatkan profesionalitas guru BK*. SEMINAR NASIONAL. Semarang.

Lubis, N. Lumongga. 2011. *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik.* PT. Kharisma Putra Utama. Jakarta.

Martini, S. Yusman S. dan Diah U. 2013. *The Analysis Of The Competence Of Guidance And Counseling Teachers At State Senior High School In Metro.* Vol II Nomor 2. http : //jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php /ALIB /article/ view /1647. 19 Februari 2016 (19:49 Wita).

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002. *Kurikulum Inti Pendidikan* Tinggi. Jakarta.

Prayitno dan Erman A. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2008. *Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor*. Jakarta.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian. ALFABETA*. Bandung.

Supriatna, M. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sudrajat, Ahmat. 2012. *Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.* Artikel Pendidikan. https:// akhmadsudrajat. wordpress. com / 2012/01/29/ kompetensi – pedagogilk - guru/. 22 November 2016 (01.55).

Setyoningtyas, R. 2014. *Persepsi Guru BK tentang kompetensi konselor di Sekolah dasar swasta Kota Semarang.* SKRIPSI. http://lib.unnes.ac.id/20058/1/1301408071.pdf. 22 November 2016 (12.30).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D.* ALFABETA. Jakarta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis.* Pusat Bahasa Depdiknas. Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.